

**KARYA TULIS ILMIAH**

**ASUHAN KEPERAWATAN NY “F” DENGAN *POST SECTIO CAESAREA*  
ATAS INDIKASI LETAK LINTANG DI RSUD NYI AGENG SERANG  
KULON PROGO**



DISUSUN OLEH :  
BEDA AMBAR SARI  
NIM : D3.KP.19.00557

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN (D3)  
STIKES WIRA HUSADA  
YOGYAKARTA  
2022**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**ASUHAN KEPERAWATAN NY “F” DENGAN *POST SECTIO CAESAREA*  
ATAS INDIKASI LETAK LINTANG DI RSUD NYI AGENG SERANG  
KULON PROGO**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
Gelar Ahli Madya Keperawatan



DISUSUN OLEH :

BEDA AMBAR SARI  
NIM : D3.KP.19.00557

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN (D3)**

**STIKES WIRA HUSADA**

**YOGYAKARTA**

**2022**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**ASUHAN KEPERAWATAN NY “F” DENGAN *POST SECTIO CAESAREA*  
ATAS INDIKASI LETAK LINTANG DI RSUD NYI AGENG SERANG  
KULON PROGO**

Disusun Oleh :

Beda Ambar Sari  
D3KP1900557

Karya Tulis Ilmiah ini telah memenuhi persyaratan untuk ujian akhir  
Program Studi (D3) Keperawatan  
di STIKES Wira Husada  
Yogyakarta

Tanggal : Juni 2022

Menyetujui

Pembimbing



Murgi Handari, M.Kes

## KARYA TULIS ILMIAH

### ASUHAN KEPERAWATAN NY “F” DENGAN *POST SECTIO CAESAREA* ATAS INDIKASI LETAK LINTANG DI RSUD NYI AGENG SERANG KULON PROGO

Disusun Oleh :

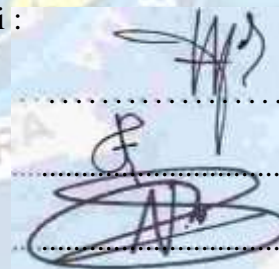
BEDA AMBAR SARI  
NIM : D3.KP.19.00557

Telah diujikan di depan Dewan penguji Karya Tulis Ilmiah dan diterima sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program Pendidikan Keperawatan (D3) STIKES Wira Husada Yogyakarta

Pada tanggal : Juni 2022

Dewan penguji :

1. Maria Margaretha Marsiyah S.Kep, Ns, M.Kep
2. Yuningtyas W. Utami, S.Kep.,Ns
3. Murgi Handari, M.Kes



Mengetahui

**Ka. Prodi Keperawatan**



Nur Hidayat, S.Kep., Ns., M.Kes

## **MOTTO**

Nikmati, jalani, dan syukuri

Kegagalan yang sebenarnya adalah rasa menyerah

“Sapa Wani Rekasa Bakal Gayuh Mulyo”

(Siapa Yang Berani Bekerja Keras Akan Meraih Kesuksesan)

Musuh terbesar dalam hidupmu adalah rasa malas pada dirimu sendiri

(Beda, 2022)

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Allhamdulillahilalloh billalamin, puji syukur kehadiran Allah SWT atas semua nikmat-Nya. Karya tulis ilmiah ini sudah berhasil saya selesaikan dan saya persembahkan kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan saya kesehatan, kemampuan, dan kesempatan untuk kuliah di keperawatan dan memberi saya segala kecukupan selama ini.
2. Kedua orang tua kandung saya, Ibu Tumaninah dan Ayah Edi Priono yang sangat saya sayangi, terimakasih telah melimpahkan bimbingan, doa dan segala dukungan baik material maupun spiritual. Pengorbananmu sangat luar biasa dan menjadi inspirasi.
3. Kakak saya tersayang Endah Supriatun S.Pd, Eni Waluyani,. A.Md.Kep, dan Evi Kenanga S.pd yang telah memberikan semangat dan dukungannya.
4. Dosen pembimbing saya, ibu Murgi Handari, M.Kes terimakasih telah bersedia membimbing saya dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini sehingga dapat terlaksana dengan baik dan lancar sesuai yang diharapkan.
5. Bapak/ibu dosen prodi keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta, terimakasih atas ilmu yang telah diberikan kepada saya selama 3 tahun ini, semoga ilmu yang telah diberikan bermanfaat untuk kedepannya.
6. Kepada teman-teman kelompok ujian akhir program saya yang sudah mendukung dan membantu dalam mengerjakan tugas akhir.

7. Teman-teman D3 Keperawatan Angkatan 2019 yang sudah menemani selama 3 tahun.
8. Almamaterku, STIKES Wira Husada Yogyakarta dan semua pihak yang terkait

## ABSTRAK

Nama : Beda Ambar Sari  
NIM : D3KP1900557  
Institusi : STIKES WIRA HUSADA YOGYAKARTA  
Dosen Pembimbing : Murgi Handari, M.Kes  
Tanggal Diuji : 14 Juni 2022  
Jumlah Halaman : 170 halaman  
Referensi : 26 literature

Karya tulis ilmiah ini berjudul Asuhan Keperawatan pada Ny “F” dengan *Sectio Caesarea* atas indikasi letak lintang, yang dilaksanakan selama 2x24 jam dimulai tanggal 30 Mei sampai tanggal 31 Mei 2022. *Sectio Caesarea* adalah suatu persalinan buatan, yaitu janin dilahirkan melalui insisi pada dinding perut dan dinding rahim dengan syarat rahim dalam keadaan utuh serta bobot janin diatas 500 gram (Solehati, 2015). Letak lintang adalah suatu keadaan dimana janin melintang di dalam uterus dengan kepala pada sisi yang satu sedangkan bokong pada sisi yang lain. Pada umumnya bokong berada sedikit lebih tinggi dari pada kepala janin, sedangkan pada bahu berada pada pintu atas panggul. Punggung janin dapat berada di depan (*dorsoanterior*), di belakang (*dorsoposterior*), di atas (*dorsosuperior*), di bawah (*dorsoinferior*) (Sawrono, 2015).

Tujuan dari karya tulis ilmiah ini adalah untuk mendapatkan pengalaman nyata dalam memberikan asuhan keperawatan Ny “F” dengan *Post Sectio Caesarea* yang meliputi: pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi keperawatan. Terdapat empat diagnosa yang muncul yaitu: nyeri akut berhubungan dengan agen cedera fisik, resiko infeksi berhubungan dengan prosedur pembedahan, kesiapan meningkatkan pemberian ASI, dan defisien pengetahuan tentang KB berhubungan dengan kurang pengetahuan tentang sumber.

Evaluasi merupakan hasil yang diharapkan untuk pasien, dan dari keempat diagnosa yang penulis angkat didapatkan evaluasi hasil keempat diagnosa target tujuan tercapai masalah belum teratasi, dan terdapat satu diagnosa pertahankan kondisi perawatan di rumah. Pelaksanaan asuhan keperawatan tidak lepas dari kerjasama yang baik antara pasien, keluarga, perawat, dokter dan tim kesehatan lainnya.

Kata kunci : *Sectio Caesarea*, Letak lintang, Asuhan Keperawatan.



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Asuhan keperawatan Ny “F” dengan *post sectio caesarea* atas indikasi letak lintang”.

Karya Tulis Ilmiah ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan menyelesaikan program pendidikan Diploma III Keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih atas bantuan dan dukungan yang telah diberikan dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini kepada:

1. Dr. Dra. Ning Rintiswati, M.Kes selaku Ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta.
2. Drg. Hunik Rimawati, M.Kes selaku direktur RSUD Nyi Ageng Serang Kulon Progo yang telah memberikan ijin Ujian Akhir Program di Ruang Abimanyu.
3. Nur Hidayat, S.kep., Ns., M.Kes., selaku Ketua Prodi DIII Keperawatan STIKES Wira Husada Yogyakarta.
4. Murgi Handari, M.Kes selaku pembimbing penyusunan Karya Tulis Ilmiah serta penguji ujian akhir program yang selalu memberi masukan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Maria Margaretha Marsiyah S.Kep, Ns, M.Kep selaku dosen penguji ujian akhir program yang telah memberi masukan.
6. Yuningtyas Werdi Utami, S.Kep.,Ns selaku pembimbing lahan.

Menyadari adanya keterbatasan kemampuan penulis maka penulis akan menerima kritik dan saran dari segala pihak demi makin sempurnanya Karya

Tulis Ilmiah ini. Penulis mengharapkan semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan kepada mahasiswa STIKES Wira Husada Yogyakarta pada khusus pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, Juni 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	<b>1</b>
B. Rumusan Masalah .....	<b>4</b>
C. Ruang Lingkup .....	<b>4</b>
D. Tujuan Penulisan .....	<b>5</b>
E. Manfaat Penelitian.....	<b>6</b>
F. Metode Penulisan .....	<b>7</b>
G. Sistematika Penulisan.....	<b>8</b>

<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>10</b>
A. Gambaran Umum <i>Sectio Caesarea</i> .....	10
1. Konsep Dasar <i>Sectio Caesarea</i> .....	10
a. Definisi <i>Sectio Caesarea</i> .....	10
b. Indikasi <i>Sectio Caesarea</i> .....	11
c. Etiologi <i>Sectio Caesarea</i> .....	11
d. Patofisiologi <i>Sectio Caesarea</i> .....	15
e. Klasifikasi <i>Sectio Caesarea</i> .....	15
f. Teknik <i>Sectio Caesarea</i> .....	16
g. Komplikasi <i>Sectio Caesarea</i> . .....	20
h. Penatalaksanaan <i>Post Operasi</i> .....	20
2. Konsep Dasar Letak lintang .....	23
a. Definisi Letak lintang .....	23
b. Etiologi Letak lintang .....	24
c. Manifestasi Klinis Letak lintang .....	24
d. Patofisiologis Letak lintang .....	25
e. Komplikasi Letak lintang .....	25
f. Pemeriksaan Penunjang.....	26
g. Pencegahan.....	27
h. Penatalaksanaan.....	27
i. Dampak Letak lintang .....	29
3. Konsep Dasar Masa Nifas.....	30
a. Definisi Masa Nifas.....	30

b. Tahap Masa Nifas.....	30
c. Perubahan Fisiologis pada Ibu Nifas.....	31
d. Perubahan Psikologis pada Ibu Nifas .....	39
4. Pathway <i>Sectio Caesarea</i> Atas Indikasi Letak lintang .....	41
B. Konsep Dasar Asuhan Keperawatan .....	42
1. Definisi Asuhan Keperawatan .....	42
2. Tahap Proses keperawatan <i>Post Sectio Caesarea</i> .....	42
a. Pengkajian .....	42
b. Diagnosa Keperawatan.....	44
c. Rencana Keperawatan.....	45
d. Implementasi Keperawatan.....	59
e. Evaluasi Keperawatan.....	60
f. Dokumentasi Keperawatan .....	60
<b>BAB III TINJAUAN KASUS.....</b>	<b>61</b>
A. Pengkajian .....	61
B. Diagnosa Keperawatan .....	82
C. Intervensi .....	84
D. Implementasi .....	85
E. Evaluasi .....	91
<b>BAB IV PEMBAHASAN KASUS .....</b>	<b>119</b>
A. Pembahasan Pengkajian .....	119
B. Pembahasan Diagnosa Keperawatan .....	127
C. Pembahasan Intervensi .....	134

D. Pembahasan Implementasi .....	138
E. Pembahasan Evaluasi .....	140
F. Pembahasan Dokumentasi .....	142
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>143</b>
A. Kesimpulan .....	143
B. Saran .....	145
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>147</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>152</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Involusi Uterus

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pathway *Sectio Caesarea* Atas Indikasi Letak Lintang



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Satuan Acara Penyuluhan dan leaflet ASI Eksklusif
- Lampiran 2 : Satuan Acara Penyuluhan dan leaflet Pijat Oksitosin
- Lampiran 3 : Satuan Acara Penyuluhan dan leaflet Mobilisasi Dini
- Lampiran 4 : Satuan Acara Penyuluhan dan leaflet KB
- Lampiran 5 : *Discharge Planning*
- Lampiran 6 : Format pengkajian nifas
- Lampiran 7 : Blangko konsultasi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

*Sectio Caesarea* adalah suatu pembedahan persalinan buatan guna melahirkan janin lewat insisi pada dinding abdomen dan uterus, sehingga janin lahir dengan keadaan utuh dan sehat. Dampak dari tindakan operasi *Sectio Caesarea* yaitu dapat terjadi pendarahan, infeksi, gangguan traktus urinarius, dan kejadian tromboemboli (Anjarsari, 2019). Terdapat dua faktor indikasi dilakukannya operasi *Sectio Caesarea* yaitu faktor janin dan faktor ibu. Faktor dari janin dapat berupa bayi terlalu besar, kelainan letak janin, ancaman gawat janin, janin abnormal, faktor plasenta, kelainan tali pusat dan bayi kembar. Sedangkan faktor ibu terdiri atas usia, jumlah anak yang dilahirkan, keadaan panggul, penghambat jalan lahir, kelainan jalan lahir, kelainan kontraksi lahir, Ketuban Pecah Dini (KPD), dan pre eklamsia. Salah satu dilakukannya tindakan *Sectio Caesarea* adalah letak lintang (Falentina, 2019). Letak lintang adalah suatu keadaan dimana janin melintang didalam uterus dengan kepala pada sisi yang satu, sedangkan bokong berada pada sisi yang lainnya (Marisah, 2019).

Menurut World Health Organization (2019) angka kejadian *Sectio Caesarea* di Mexiko dalam 10 tahun terakhir dari tahun 2007–2017 mengalami peningkatan. Tingkat nasional persalinan *Sectio Caesarea* sebanyak 45,3% dan sisanya adalah persalinan pervaginam. Tingkat kelahiran *Sectio Caesarea* di Mexiko meningkat dari 43,9% menjadi 45,5. Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas)

pada tahun 2018 angka kejadian persalinan *Sectio Caesarea* di Indonesia adalah sebesar 17,6% tertinggi di wilayah DKI Jakarta sebesar 31,3% dan terendah di Papua sebesar 6,7% (KEMENKES RI, 2019). Berdasarkan hasil survei penelitian mulai Januari sampai Juni 2022 di RSUD Nyi Ageng Serang Kulon Progo didapatkan ibu melahirkan sebanyak 301 orang dan dengan metode *Sectio Caesarea* sebanyak 221 orang, dan didapatkan hasil ibu melahirkan dengan metode *Sectio Caesarea* adalah 73,4% dari seluruh jumlah ibu yang melahirkan di RSUD Nyi Ageng Serang Kulon Progo.

Persalinan SC memberikan dampak positif dan negatif pada ibu. Dampak positif tindakan SC dapat membantu persalinan ibu, apabila ibu tidak dapat melakukan persalinan secara pervaginam. Dampak nyeri jika tidak ditangani dapat mempengaruhi aspek psikologis meliputi kecemasan, takut, perubahan kepribadian, perilaku serta gangguan tidur, selain itu dapat memberikan dampak negatif terhadap konsep diri ibu, karena ibu kehilangan pengalaman melahirkan secara normal serta kehilangan harga diri yang terkait dengan perubahan citra tubuh akibat tindakan operasi (Utami, 2016). Beberapa dampak negatif yang ditimbulkan tindakan *sectio caesarea* yaitu luka jahitan yang tidak menutup, infeksi luka operasi, mobilitas fisik menjadi terbatas, bergerak naik turun dari tempat tidur dan mengatur posisi yang nyaman sehingga pasien cenderung untuk berbaring selama menyusui akibat adanya nyeri (Anggorowati, dkk, 2007).

Penatalaksanaan yang dilakukan perawat untuk pasien *Post Sectio Caesarea* antara lain pemberian cairan setelah 6 sampai 8 jam pasca operasi, mengajarkan mobilitas dini (miring kanan miring kiri), kemudian melakukan

evaluasi dan perawatan lainnya. Perawat berperan penting dalam penanganan pasien *Post Sectio Caesarea* baik dari upaya promotif, preventif, kuratif, maupun rehabilitatif. Upaya promotif yang dapat dilakukan perawat antara lain dengan memberikan penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan tentang perawatan ibu *Post partum*. Upaya preventif yang dapat dilakukan perawat yaitu memberikan penjelasan mengenai upaya pencegahan resiko infeksi pada luka operasi, misalnya menganjurkan pasien untuk selalu mencuci tangan sebelum dan sesudah melakukan sesuatu seperti saat ingin merawat bayi dan kegiatan lainnya (Agustini 2019 *cit* Mawar Agustini, 2019).

Upaya kuratif yang dilakukan perawat antara lain memberikan terapi maupun obat-obatan sebagai tindakan kolaborasi dengan tim kesehatan maupun dokter. Sedangkan upaya rehabilitatif yang dapat dilakukan perawat pada pasien *post sectio caesarea* adalah dengan membantu mobilisasi seperti melakukan pergerakan miring kanan, miring kiri pada 6 jam pertama setelah operasi dengan tujuan mempertahankan fungsi tubuh dan mencegah terjadinya kekakuan pada luka operasi (Simanjutak & Wulandari, 2017 *cit* Mawar Puspita, 2019).

Berdasarkan data yang diuraikan diatas, dengan semakin meningkatnya angka kejadian *Sectio Caesarea*, maka penulis tertarik untuk mengambil judul “Asuhan Keperawatan pada Ny “F” dengan *Post Sectio Caesarea* atas indikasi Letak Lintang di ruang Abimanyu RSUD Nyi Ageng Serang Kulon Progo”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang dibuat adalah “Bagaimana pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien *Post Sectio*

*Caesarea* atas indikasi letak lintang” dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan?”.

### **C. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup penyusunan laporan karya tulis ilmiah asuhan keperawatan dengan *Post Sectio Caesarea* atas indikasi letak lintang adalah sebagai berikut :

#### **1. Ruang Lingkup Mata Kuliah**

Asuhan Keperawatan pada pasien dengan *Post Sectio Caesarea* termasuk dalam mata kuliah Keperawatan Maternitas.

#### **2. Ruang Lingkup Kasus**

Beberapa kasus *Post Sectio Caesarea* atas indikasi letak lintang yang ada di Rumah Sakit penulis hanya mengambil satu kasus pada Ny ”F” dengan *Post Sectio Caesarea* atas indikasi letak lintang.

#### **3. Ruang Lingkup Waktu dan Tempat**

Asuhan Keperawatan pada Ny ”F” dengan *Post Sectio Caesarea* atas indikasi letak lintang selama 2x24 jam dari tanggal 30 Mei 2022 pukul 10.00 WIB sampai 31 Mei 2022 pukul 16.00 WIB di ruang Abimanyu RSUD Nyi Ageng Serang Kulon Progo.

#### **4. Lingkup Asuhan Keperawatan**

Pemberian Asuhan Keperawatan pada Ny ”F” dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan sesuai dengan tahapannya yaitu dari pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi serta pendokumentasian.

#### **D. Tujuan Penulisan**

##### 1. Tujuan umum

Tujuan dari karya tulis ilmiah ini adalah, penulis mendapatkan atau memperoleh pengalaman nyata dalam memberikan Asuhan Keperawatan pada Ny "F" dengan *Post Sectio Caesarea* atas indikasi letak lintang dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan.

##### 2. Tujuan khusus

- a. Penulis mampu melaksanakan asuhan keperawatan meliputi: pengkajian pada pasien, merumuskan diagnosa keperawatan, menyusun rencana keperawatan, melaksanakan tindakan keperawatan, melaksanakan evaluasi, pada Ny."F" dengan *Post Sectio Caesarea* atas indikasi letak lintang
- b. Penulis mampu mendokumentasikan asuhan keperawatan pada pasien Ny."F" dengan *Post Sectio Caesarea* atas indikasi letak lintang
- c. Penulis mampu menganalisa kesenjangan antara teori dengan kasus nyata di lapangan termasuk faktor pendukung dan penghambatnya.
- d. Penulis mampu memberikan alternatif pemecahannya.

#### **E. Manfaat Penulisan**

Manfaat penulisan Karya Tulis Ilmiah asuhan keperawatan pada Ny "F" dengan *Post Sectio Caesarea* atas indikasi letak lintang yaitu:

##### 1. Bagi Penulis

Mendapatkan pengalaman nyata meningkatkan pengetahuan dan keterampilan penulis dalam memberikan asuhan keperawatan pada Ny "F" dengan *Post Sectio Caesarea* atas indikasi letak lintang

## 2. Bagi Institusi STIKES Wira Husada

Laporan Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini diharapkan dapat sebagai acuan bagi mahasiswa STIKES Wira Husada Yogyakarta khususnya, dan bagi para pengguna perpustakaan STIKES Wira Husada Yogyakarta pada umumnya, serta institusi yang berkepentingan tentang asuhan keperawatan pada pasien dengan *Post Sectio Caesarea* atas indikasi letak lintang.

## F. Metode Penulisan

### 1. Metode Penulisan Laporan

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dalam bentuk laporan studi kasus yaitu memaparkan suatu masalah serta pemecahan masalah dalam waktu dua hari yang dilakukan secara langsung.

### 2. Metode Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut :

#### a. Metode Pengumpulan Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari pasien, yang dikumpulkan dengan teknik :

##### 1) Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik secara teliti dari ujung rambut sampai ke ujung kaki (cephalo caudal) yang meliputi:

##### a) Mendapatkan data tentang pergerakan dan perbedaan bentuk.

Dilakukan dengan cara mengamati secara teliti dari ujung rambut sampai ujung kaki agar dapat mendeteksi karakteristik normal atau tanda fisik trauma bagian dari fungsi tubuh.

b) Palpasi

Pemeriksaan yang dilakukan dengan sentuhan atau sensasi untuk merasakan kelembaban kulit, adanya massa dan adanya nyeri tekan.

c) Perkusi

Pemeriksaan dengan cara mengetuk rongga tubuh untuk menghasilkan bunyi atau suara yang dapat diidentifikasi.

d) Auskultasi

Pemeriksaan yang menggunakan stetoskop mendengarkan berbagai bunyi di dalam tubuh.

2) Wawancara

Merupakan tanya jawab kepada pasien, keluarga pasien, dan tenaga kesehatan yang dilakukan untuk memperoleh data subyektif tentang masalah keperawatan yang dihadapi pasien.

3) Observasi

Observasi dilakukan dengan pengamatan langsung pada pasien selama dirawat di rumah sakit untuk mengetahui perkembangan, keadaan kesehatan pasien, tingkah laku, dan respon pasien setelah mendapatkan tindakan keperawatan atau tindakan medis selama perawatan.

b. Metode Pengumpulan Data Sekunder

Data sekunder menggunakan sumber informasi yang ada yaitu studi dokumentasi dan status pasien atau catatan medis dengan cara menggali data dari keluarga dan tenaga medis (perawat, dokter, ahli gizi dan tim medis lainnya).



## **G. Sistematika Penulisan**

Penyusunan karya tulis ilmiah ini terdiri dari lima bab yang penyusunannya sebagai berikut

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Meliputi latar belakang, rumusan masalah, ruang lingkup, tujuan, manfaat, metode serta sistematika penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN TEORI**

- A. Gambaran umum *Sectio Caesarea* dan nifas meliputi gambaran umum nifas, *Post Sectio Caesarea*, dan letak lintang yang terdiri dari pengertian, etiologi, manifestasi klinis, patofisiologi, pathway, komplikasi, pemeriksaan penunjang, penatalaksanaan, dan dampak masalah.
- B. Gambaran umum asuhan keperawatan pasien nifas dengan *Post Sectio Caesarea* yang terdiri dari teori proses keperawatan.

### **BAB III: TINJAUAN KASUS**

Merupakan laporan kasus, yaitu kasus yang dikelola oleh penulis selama 2 x 24 jam. Sistematika laporan tinjauan kasus yang dibuat proses keperawatan utuh mulai dari pengkajian, analisa data, diagnosa keperawatan, rencana keperawatan, implementasi, sampai dengan evaluasi.

### **BAB IV: PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan pembahasan dari kasus yang dikelola oleh penulis dan dihubungkan dengan dasar teori yang dicantumkan pada bab

dua. Penulis membahas tentang penyimpangan antara teori dengan kasus yang ada, serta menganalisis faktor pendukung, dan penghambatannya. Pembahasan dilakukan pada tiap sesi tindakan keperawatan mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi.

#### BAB V: PENUTUP

Pada penutup meliputi kesimpulan dan saran

#### DAFTAR PUSTAKA

#### LAMPIRAN

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### A. Kesimpulan

Selama melakukan asuhan keperawatan pada Ny “F” dengan *Post Sectio Caesarea* atas indikasi letak lintang di ruang Abimanyu RSUD Nyi Ageng Serang Kulon Progo dari tanggal 30 sampai 31 Mei 2022, penulis mendapatkan pengalaman yang nyata dalam melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan *post* operasi *Sectio Caesarea* atas indikasi letak lintang yang dimulai dari pengkajian, perencanaan, implementasi, evaluasi, dan pendokumentasian keperawatan.

Pengalaman nyata yang penulis dapatkan ditahap pengkajian pada pasien *post Sectio Caesarea* dapat penulis simpulkan pengkajian pada Ny “F” difokuskan pada pemeriksaan nyeri terkait luka operasi, keberhasilan menyusui, pengetahuan KB, resiko infeksi, pemeriksaan TFU, dan lokea karena pasien *post* operasi *Sectio Caesarea* dan dalam masa nifas.

Pengalaman nyata yang penulis peroleh pada tahap penegakkan diagnosa keperawatan yaitu terdapat diagnosa keperawatan dalam teori tidak semuanya ditegakkan didalam kasus Ny "F" hal ini sangat tergantung pada kondisi pasien, seperti mampu melakukan mobilisasi dini, keadaan sirkulasi yang baik, support sistem atau dukungan keluarga berpengaruh pada pasien. Diagnosa keperawatan yang muncul pada Ny "F" dengan *Post Sectio Caesarea* atas indikasi letak lintang yaitu, nyeri akut berhubungan dengan agen cedera fisik, resiko infeksi

berhubungan dengan prosedur pembedahan, kesiapan meningkatkan pemberian ASI dan defisien pengetahuan berhubungan dengan kurang pengetahuan tentang sumber. Diagnosa keperawatan utama pasien dengan *Post Sectio Caesarea* difokuskan pada diagnosa keperawatan nyeri akut berhubungan dengan agen cedera fisik, dan tiga diagnosa penyerta.

Pengalaman nyata yang penulis dapatkan pada tahap perencanaan yaitu perencanaan ditetapkan dengan merumuskan subjek, predikat, kriteria, adalah SMART (*specific, measurable, achievable, realistic, and timelimited*). Perencanaan untuk diagnosa disusun menurut *Nursing Outcomes Classification* (NOC) dan *Nursing Interventions Classification* (NIC) bisa diaplikasikan dan disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi pasien, dengan sarana dan prasarana yang ada di rumah sakit.

Perencanaan pada tiap diagnosa dibuat sesuai dengan teori yang ada pada NOC dan NIC. Penulis tidak mengalami hambatan pada saat membuat perencanaan. Semua intervensi dapat dilaksanakan oleh penulis, hanya ada dua tindakan yang tidak ada diintervensi yaitu pelepasan infus dan pelepasan kateter, karena hal ini disesuaikan dengan kebutuhan pasien.

Evaluasi dilakukan dengan dua cara yaitu evaluasi proses dan evaluasi hasil yang waktunya disesuaikan dengan perencanaan tujuan. Semua tujuan dan kriteria hasil dari indikator pada keempat diagnosa tercapai, namun pada diagnosa kesiapan meningkatkan pemberian ASI, tindakan yang harus dipertahankan yaitu pemberian ASI eksklusif hingga bayi umur 6 bulan, diagnosa resiko infeksi tindakan yang harus dipertahankan yaitu menjaga kebersihan terutama pada

bagian luka operasi, dan diagnosa defisien pengetahuan berhubungan dengan kurang pengetahuan tentang sumber, tindakan yang harus dipertahankan yaitu mengevaluasi kesiapan pasien dalam rencana pemasangan KB. Pendokumentasian yang diberikan selama 2x24jam, dengan menggunakan SOAP (subyektif, obyektif, analisa dan perencanaan) dan evaluasi hasil dilakukan setiap pergantian shift.

Berdasarkan uraian diatas dapat diidentifikasi adanya faktor pendukung. Faktor pendukung dalam pelaksanaan asuhan keperawatan pada Ny “F” dengan *Post Sectio Caesarea* atas indikasi letak lintang di ruang Abimanyu RSUD Nyi Ageng Serang Kulon Progo adalah kerja sama yang baik antara perawat, pasien, keluarga pasien, dan tim kesehatan lainnya di ruang Abimanyu RSUD Nyi Ageng Serang Kulon Progo. Penulis tidak menemukan faktor penghambat selama melakukan asuhan keperawatan pada Ny “F”.

## B. Saran

Setelah melakukan asuhan keperawatan pada Ny “F” dengan *Post Sectio Caesarea* atas indikasi letak lintang di ruang Abimanyu RSUD Nyi Ageng Serang Kulon Progo ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan, yaitu :

### 1. Bagi Mahasiswa Keperawatan

Bagi mahasiswa keperawatan lebih meningkatkan pengetahuan dan belajar terkait materi maternitas agar lebih paham dalam melakukan asuhan keperawatan terutama dalam aspek promotif dan preventif kepada pasien dan keluarga dengan cara memberikan penyuluhan kesehatan.

## 2. STIKES Wira Husada Yogyakarta

Institusi pendidikan sebagai penyelenggara pendidikan, hendaknya memberi referensi buku tentang maternitas terutama untuk buku masa nifas dan tindakan pada persalinan *Sectio Caesarea* yang ada di perpustakaan, dan menambah referensi jurnal keperawatan maternitas, dengan referensi yang tergolong terbitan baru, sehingga peserta didik tidak kesulitan mencari referensi buku (Buku Ajar Keperawatan Maternitas Edisi 4, Bobak).

## DAFTAR PUSTAKA

- Achadiat, Chrisdiono M. (2004). *Prosedur Tetap Obstetri dan Ginekologi*. Jakarta: EGC
- Agustini, Aat. (2019). *Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Deepublish
- Amelia Valentina R S. (2019). *Pemeriksaan Mpn (Most Probable Number) Coliform Dan Identifikasi Escherichia Coli Pada Jamu Gendong Beras Kencur*. Jurusan Analis Kesehatan Poltekkes Kemenkes Semarang. Semarang
- Amin dan Hardi. (2013). *Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis*. Yogyakarta : Media Action Publishing.
- Andarmoyo, S. (2013). *Konsep Dan Proses Keperawatan Nyeri*. Yogyakarta: Ar-Ruzz
- Andriani, D. (2012). *Faktor-faktor yang mempengaruhi tindakan Sectio Caesarea..*  
<http://lib.ac.id/file?file=digital/20356130-S-Dewi%20Andriani.pdf>  
(Diakses 2 Juni 2022)
- Anggorowati, dkk. (2007). *Efektifitas Pemberian Intervensi Spiritual “Spirit Ibu” terhadap Nyeri Post Sectio Caesarean (SC) pada RS Sultan Agung dan RS Roemani Semarang*. *Journal Media Ners Vol 1, No 1*, Tahun 2007: 10 – 15.
- Anik Maryunani, (2010), *Ilmu Kesehatan Anak Dalam Kebidanan*, Jakarta: CV. Trans Info Media.
- Anjarsari, Dian. (2019). *Asuhan Keperawatan Pada Ny. B dan Ny. E Pasien Post Sectio Caesarea Indikasi Preeklampsia Berat dengan Masalah Keperawatan Hambatan Mobilitas Fisik di RSUD dr. Haryoto Lumajang tahun 2017*. Program Studi D3 Keperawatan, Fakultas Keperawatan: Universitas Jember.

- Chamberlain, Geoffrey. (2012) . *ABC Asuhan Persalinan*. EGC. Jakarta  
<content/uploads/2017/11/PRAKTIKA-DOKUMEN-KEPERAWATAN->  
(Diakses 2 Juni 2022)
- Cunningham, F. Gary. et al., (2010). *Obstetri Williams Edisi ke-23*. Jakarta : EG  
[DAFIS.pdf](#). (Diakses 2 Januari 2022)
- Doenges, M. E. (2015). *Manual Diagnosis Keperawatan Rencana, Intervensi, & Dokumentasi Asuhan Keperawatan*. (P. E. Karyuni, E. A. Mardella, E. Wahyuningsih, & M. Mulyaningrum, Eds.) (Edisi 3). Jakarta: EGC.
- Handayani, Esti dan Pujiastuti, Wahyu. (2016).*Asuhan Holistik Masa Nifas dan Menyusui*, Yogyakarta: Trans Medika.
- Hartati, S dan Maryunani, A. (2014). *Asuhan Keperawatan Ibu Post Partum Seksio Sesarea (Pendekatan Teori Model Selfcare dan Comfort)*, Jakarta Timur: CV. Transa Info Media.
- \_\_\_\_\_.(2015). *Asuhan Keperawatan Ibu Post partum Sectio Caesarea (Pendekatan Teori Model Selfcare dan Comfort)*. Jakarta: TIM
- Herdman, T.H. (2018). *NANDA International Nursing Diagnoses: definitions and classification 2018-2020*. Jakarta: EGC.
- Hidayat & Sujiyatini. (2014). *Asuhan kebidanan persalinan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Indriyani, Diyan & Asmuji. (2016). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Julekevics, (2015). Complications and Outcomes of Repeat Caesarean Section in Adolescent women Vol. 7 (12). Desember 2014. Dimbil dari <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC4307528/>. (Diakses 5 Juni 2022).



Kasdu. (2013). *Operasi Caesar Masalah Dan Solusinya*. Jakarta: Puspa Swara.

Maryunani A. (2015). *Inisiasi Menyusu Dini, ASI Eksklusif dan Manajemen Laktasi*. Jakarta: CV. Trans In fo Media.

Maryunani. (2017). *Asuhan Ibu Nifas dan Asuhan Ibu Menyusui*. Bogor:IN MEDIA.

Megawahyuni, Ar., Hasnah, Mariah Ulfah Azhar. (2018). *Pengaruh Relaksasi Nafas Dalam dengan Teknik Meniup Balon Terhadap Perubahan Skala Nyeri Pasca Operasi Seksio Sesarea di RSIA Bahagia Makassar*. Jurnal Kesehatan Vol. 11 (1).

Mitayani. (2011). *Asuhan keperawatan maternitas*. Jakarta: Salemba Medika

\_\_\_\_\_. (2012). *Asuhan Keperawatan Maternitas*. Jakarta: Salemba Medika

\_\_\_\_\_. (2013). *Asuhan keperawatan maternitas*. Jakarta : SalembaMedika

Mochtar, R. (2010). *Sinopsis Obstetri Jilid 1*. Jakarta : EGC.

\_\_\_\_\_. (2011). *Sinopsis Obstetri*. Jakarta : EGC

\_\_\_\_\_. (2015). *Sinopsis Obstetri*. Jakarta: EGC

Moorhead, Sue, et.al. (2018). *Nursing Outcomes Classification (NOC)*, edisi ke – 5. Indonesia : mocomedia.

Oxorn, Harry dan William R. Forte. (2010). *Ilmu Kebidanan : Patologi Dan Fisiologi Persalinan*. Yogyakarta: Essentia Medica (YEM).

Potter & Perry. (2010). *Fundamental Of Nursing Edisi 7*. Jakarta : Salemba Medika.

PPNI. (2016). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia*. Jakarta: PPNI

Prawirohardjo, Sarwono. (2014). *Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo*. Jakarta: PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo

Prawiroharjo, S. (2014) *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono

Profil Dinas Kesehatan. *Determinan Persalinan Sectio Caesarea Di Indonesia (Analisis Lanjut Data Riskesdas 2010)*, 8 Jurnal Kesehatan Reproduksi 63–75 (2010).

Purwoastuti & Walyani. (2015). *Ilmu Obstetri & Ginekologi Sosial untuk Kebidanan*. Yogyakarta: Pustaka baru Proses.

Rahayu. (2017). *Pengaruh Endorphine Massage Terhadap Rasa Sakit Dismenore Pada Mahasiswi Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya Tahun 2017', Pengaruh Endorphine Massage Terhadap Rasa Sakit Dismenore Pada Mahasiswi Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya Tahun 2017*, 3(02), pp. 22–30.

S, W., Andarini, S., & Nooryanto, M. (2015). *Terapi Murotal Al-Qur ' an Surat Arrahman Meningkatkan Kadar  $\beta$ -Endorphin dan Menurunkan Intensitas Nyeri pada Ibu Bersalin Kala I Fase Aktif*. Kedokteran Brawijaya, 28(3), 213–216.

Sari, L. (2016). *“Patofisiologi Sectio Caesarea Published Thesis for University of Muhammdiyah Purwokerto.”*

- Sarwono. (2015). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono
- Simanjuntak & Wulandari, (2017), *Asuhan Keperawatan*, Jakarta : Buletin Kesehatan
- Solehati, Tetti dan Cecep Eli Kosasih., (2015). *Konsep dan Aplikasi Relaksasi dalam Keperawatan Maternitas*. Bandung : PT. Refika Aditama.
- Sumarah et.al. (2009). *Perawatan Ibu Bersalin: Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin*. Yogyakarta:Fitramaya
- Utami, S. (2016). *Efektivitas Aromaterapi Bitter Orange Terhadap Nyeri Post Partum Sectio Caesarea*. Unnes Journal of Public Health.
- Wartolah, Tarwoto. (2010). *Kebutuhan Dasar manusia dan Proses Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- WHO. (2015). *Materna, Newborn, child and adolescent health*. Restrived from [http://www.who.int/maternalchildadolescent/newborns/vie\\_w/1231](http://www.who.int/maternalchildadolescent/newborns/vie_w/1231) Diakses pada 29 Juni 2021
- WHO. (2019). *Maternal mortality key fact*. <https://www.who.int/news-room/factsheets/detail/maternal-mortality>. Diakses pada 29 Juni 2021
- Widyasih H, dkk. (2013). *Perawatan masa nifas*. Yogyakarta: Fitramaya
- Wiknjastro, Hanifa. (2012). *Ilmu Kandungan Edisi 2*. Jakarta: EGC
- Wirakhmi, I. N., & Hikmanti, A. (2016). *Respon Fisiologis Pasien Pasca Oprasi Caesar Setelah Terapi Murottal Ar Rahman*. Jurnal Keperawatan Soedirman 11 (1)
- Yuliarti, Nurheti. (2010). *Panduan Lengkap Olahraga Bagi Wanita Hamil dan Menyusui*. Jakarta : Andi

